



**PENGARUH PROFITABILITAS, EARNING PER SHARE, LIKUIDITAS
DAN LEVERAGE TERHADAP HARGA SAHAM
(Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Dan Bangunan Yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)**

*Mochammad Nur Huda¹⁾,
Sriyono²⁾*

¹⁾Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia Jl. Majapahit, 666 B, Sidoarjo

²⁾Dosen Program Studi Manajemen, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia Jl. Majapahit, 666 B, Sidoarjo
Email : sriyono@umsida.ac.id

ABSTRACT

This study conducted to analyze the effect of variable Return On Asset (ROA), Earning Per Share (EPS), Current Ratio (CR) and Debt To Equity Ratio (DER) to the Stock Prices on company Building Construction Sector Sub companies listed on the Indonesia Stock Exchange period 2012-2016, either partially or simultaneously. The sampling technique used is purposive sampling and number of samples used by 7 companies. Variables used in this study are variable Return On Asset (ROA), Earning Per Share (EPS), Current Ratio (CR) and Debt To Equity Ratio (DER) as an independent and variable Stock Prices as an dependent variable. The analysis technique used panel data analysis. The result showed that Return On Asset (ROA) has negative significant effect on stock prices, Earning Per Share (EPS) has significant effect on stock prices. Current Ratio (CR) has negative significant effect on stock prices. Debt To Equity Ratio (DER) hasn't significantly effect on stock prices.

ARTICLE INFO

Article history:

Received 27 May 2020

Received in revised form 25

June 2020

Accepted 30 June 2020

Keywords:

Production Costs, Sales Stock prices; Return On Asset; Earning Per Share; Current Ratio; Debt to Equity Ratio

[Click here and insert your abstract text.](#)

© 2020 Hosting by Research Parks. All rights reserved.

I. PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan tempat dimana bertemunya antara permintaan dan penawaran instrumen keuangan jangka panjang [28]. Saham menjadi alternatif bagi para investor (pemilik dana) dalam menanamkan dananya, pemilik saham akan mendapatkan penghasilan berupa dividen dan *capital gain* yang akan dibagikan apabila perusahaan mendapatkan keuntungan [32]. Semakin tinggi keuntungan dari hasil yang diharapkan, maka semakin tinggi juga resiko yang dihadapi para investor [38]. Salah satu cara untuk mengukur kinerja perusahaan adalah melalui kinerja keuangan perusahaan yang tercermin dari rasio-rasio keuangan [31], dalam penelitian ini komponen kinerja perusahaan yang digunakan yaitu menggunakan beberapa variabel diantaranya *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (EPS), *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Harga saham.

Return On Asset (ROA) merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aset. Rasio ini mengukur penghasilan yang tersedia dari pemilik perusahaan atas seluruh total aset perusahaan [33]. Menurut penelitian [1] menyatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Harga saham perusahaan PT. Garuda Indonesia Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan [6] menyimpulkan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Harga saham. Hasil ini berbeda dengan penelitian [22] menyatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga saham pada perusahaan publik di Filipina dan [34] menyimpulkan bahwa *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga saham.

Earning Per Share (EPS) adalah tingkat keuntungan yang diperoleh untuk setiap lembar saham [37]. Pembagian keuntungan merupakan salah satu kewajiban perusahaan dalam tujuannya untuk meningkatkan investor, karena berdasarkan dari keuntungan itulah investor merasa tertarik berinvestasi pada perusahaan tersebut. *Earning Per Share* yang tinggi mencerminkan bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola keuangannya, sehingga dapat membagikan laba dalam bentuk dividen dan meningkatkan minat para pemegang saham untuk berinvestasi [36]. Menurut penelitian [14] menyatakan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap Harga saham pada perusahaan *Food and Beverage* dan [20] menyimpulkan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap Harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Colombo. Hasil ini berbeda dengan penelitian [25] menyatakan bahwa *Earning Per Share* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga saham pada perusahaan Indeks LQ45 dan [16] yang menyimpulkan bahwa *Earning Per Share* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga saham. Rasio likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi hutang (kewajiban) jangka pendek yang jatuh tempo [7]. *Current Ratio* (CR) merupakan salah satu bentuk rasio likuiditas dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek secara keseluruhan. Menurut penelitian [30] menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Harga saham pada perusahaan Indeks LQ45 dan [5] menyimpulkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh terhadap Harga saham. Hasil ini berbeda dengan penelitian [35] menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap Harga saham pada perusahaan *Real Estate dan Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan [24] menyimpulkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap Harga saham.

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang mencerminkan bagaimana kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban jangka panjang. *Debt to Equity Ratio* (DER) membandingkan total hutang dengan total ekuitas [9]. Seringkali pemilik menginginkan perusahaan meminjam uang untuk membantu meningkatkan tingkat pengembalian yang diperoleh dari investasi modalnya. Jika perusahaan mendapatkan pengembalian yang lebih tinggi dari biaya peminjaman dana maka dapat dipertimbangkan, jika sebaliknya maka perusahaan lebih baik tidak meminjam dana [21]. Karena perusahaan yang baik dalam kinerjanya memiliki tingkat komposisi modal yang lebih besar dibandingkan hutang. Menurut penelitian [15] menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga saham pada perusahaan Industri Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan [33] menyimpulkan bahwa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga saham. Hasil ini berbeda dengan penelitian [2] menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap Harga saham pada perusahaan Konstruksi dan Bangunan dan [17] yang menyimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap Harga saham.

Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan di Indonesia masih sangat potensial, karena Indonesia merupakan negara berkembang sehingga kebutuhan akan jasa konstruksi bangunan akan terus mengalami peningkatan. Pasar konstruksi dan sektor bahan bangunan di Indonesia saat ini telah berkembang secara signifikan, hal ini didorong oleh pesatnya pertumbuhan pasar Properti dan Real Estate, banyaknya proyek-proyek yang direncanakan oleh pemerintah di berbagai bidang untuk beberapa tahun kedepan, serta kebutuhan masyarakat atas pemerataan bangunan penunjang yang terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2014 rata-rata indeks Harga saham Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan mengalami peningkatan yang cukup tinggi namun pada tahun 2015 dan 2016 mengalami penurunan. Berikut ini disajikan data kenaikan dan penurunan Harga saham perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan pada tahun 2011-2015 :

Tabel 1.1 Harga Saham (Closing Price) Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan

Harga Saham (Rp)	Tahun	Perusahaan							
		ADHI	DGIK	PTPP	SSIA	TOTL	WIKA	ACST	IDPR
	2011	580	89	485	720	285	610	-	-
	2012	1.760	181	830	1.080	900	1.480	-	-
	2013	1.510	150	1.160	560	500	1.580	2.301	-
	2014	3.480	179	3.575	1.070	1.120	3.680	3.355	-
	2015	2.140	85	3.875	715	615	2.640	3.020	1.280

Sumber : Bursa Efek Indonesia diolah peneliti

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang berdasarkan pada filsafat *positivisme* bertujuan untuk meneliti populasi atau sampel, pengumpulan datanya memakai instrumen penelitian dengan analisis data yang memiliki sifat kuantitatif atau statistik yang bertujuan untuk melakukan pengujian pada hipotesis yang sudah ditentukan [32]. Objek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan emiten yang terdapat pada perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang sudah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2012-2016.

A. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dalam bahasa Indonesia disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas [32]. Adapun yang menjadi variabel dependen (Y) dalam penelitian ini yaitu harga saham penutupan akhir tahun (*closing price*). Harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu, ditentukan oleh para pelaku pasar, dan tergantung pada kemampuan permintaan dan penawaran saham yang ada di pasar modal [12]. Tingginya harga saham suatu perusahaan tentu akan berdampak pada kepuasan para investor. Karena pada saat harga saham tinggi, bukan hanya investor yang akan mendapatkan keuntungan berupa *dividen* dan *capital gain*, namun citra perusahaan tersebut tentu akan bernilai lebih baik di pasar modal, sehingga perusahaan lebih mudah mendapatkan dana investor dari luar perusahaan.

B. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang dalam bahasa Indonesia disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab dari perubahannya variabel dependen [32]. Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Harga saham (Y)	Harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu, ditentukan oleh para pelaku pasar, dan tergantung pada kemampuan permintaan dan penawaran saham yang ada di pasar modal [12].	Harga saham penutupan akhir tahun (<i>closing price</i>) pada periode 2012-2016.	Nominal
Return On Asset (X ₁)	Menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dari setiap aset yang digunakan [28].	$\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$	Rasio
Earning Per Share (X ₂)	<i>Earning Per Share</i> (EPS) adalah tingkat keuntungan yang diperoleh untuk setiap lembar saham [9].	$\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah saham beredar}}$	Rasio
Current Ratio (X ₃)	Kemampuan perusahaan dalam membayar hutang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki [9].	$\frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}}$	Rasio
Debt to Equity Ratio (X ₄)	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) menggambarkan seberapa besar jumlah hutang yang digunakan untuk membiayai modal perusahaan [18].	$\frac{\text{Total hutang}}{\text{Ekuitas}}$	Rasio

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berada di perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data penelitian ini diambil tidak secara langsung dari perusahaan, namun diambil dari Galeri Bursa Efek Indonesia yang berada di Kampus Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Jl. Mojopahit 666 B.

D. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mempublikasikan kinerja perusahaan sampai penutupan akhir tahun 2017. Menurut [32] menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang tersusun dari subjek atau objek yang mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu. Kemudian ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dapat diambil kesimpulannya.

Sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan metode purposive sampling. Menurut [32] *purposive sampling* adalah teknik menentukan sampel dengan pertimbangan kriteria tertentu. Pada penelitian ini metode purposive sampling merujuk pada laporan keuangan perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel pada penelitian ini ditentukan dengan beberapa kriteria sebagai berikut :

Tabel 2.1 Daftar Hasil Pemilihan Sampel

No	Kriteria sampel	Jumlah
1.	Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di BEI sampai 31 Desember 2017.	9
2.	Perusahaan yang tidak memiliki kelengkapan data sesuai variabel yang dibutuhkan selama tahun periode penelitian.	(2)
Total perusahaan yang masuk kriteria		7

Maka jumlah perusahaan yang dapat digunakan sebagai sampel adalah sebanyak 7 perusahaan. Tabel 2.2 Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan

No	Kode Saham Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk
2.	DGIK	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk d.h Duta Graha Indah Tbk
3.	PTPP	Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
4.	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk
5.	TOTL	Total Bangun Persada Tbk
6.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk
7.	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk

Sumber : Data diolah peneliti

E. Jenis, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka) yang dibedakan menjadi dua yaitu data interval dan data rasio [19]. Pengambilan sumber data yaitu dari Bursa Efek Indonesia yang tersedia di Kampus Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Data penelitian ini menggunakan data sekunder, dimana memperoleh data secara tidak langsung dan mendapatkan data dari sumber lain salah satunya laporan keuangan. Menurut [32] data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung diberikan kepada pengumpul data melainkan melalui orang lain atau dapat juga berupa dokumen. Berdasarkan pada laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa dokumentasi laporan keuangan pada perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016. Data tersebut diperoleh dari Galeri Bursa Efek Indonesia yang berada di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

F. Analisis Regresi Data Panel

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset*, *Earning Per Share*, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga saham perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan adalah menggunakan estimasi data panel. Menurut [26], model analisis yang digunakan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_{0it} + \sum_{k=1}^n \beta_k X_{kit} + \varepsilon_{it}$$

Maka persamaan model regresi panel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$HS_{it} = \beta_0 + \beta_1 ROA_{it} + \beta_2 EPS_{it} + \beta_3 CR_{it} + \beta_4 DER_{it} + \varepsilon_{it} \quad (1)$$

HS = Harga Saham
 ROA = Return On Asset
 EPS = Earning Per Share
 CR = Current Ratio

$\beta_1, \beta_2, \dots, \beta_n$
 i
 t
 β_0
 ε

DER = Debt to Equity Ratio
 = Koefisien regresi (parameter)
 = Jumlah perusahaan yang diobservasi
 = Periode Penelitian
 = Konstanta
 = error term

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

G. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan uji pemilihan model regresi data panel (model terbaik) yang telah dilakukan menunjukkan bahwa model estimasi terbaik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *Random Effect*. Berikut adalah hasil estimasi *Random Effect* :

Tabel 3.1 Hasil Estimasi *Random Effect* (Model Terbaik)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4638.923	1473.659	3.147894	0.0037
ROA_X1_?	-7705.295	3103.497	-2.482779	0.0189
EPS_X2_?	11.77144	2.644351	4.451543	0.0001
CR_X3_?	-2113.741	871.0837	-2.426565	0.0215
DER_X4_?	-211.9827	135.7363	-1.561724	0.1288
Random Effects (Cross)				
ADHI—C	-169.5623			
DGIK—C	-631.8667			
PTPP—C	411.7547			
SSIA—C	-318.6833			
TOTL—C	78.63380			
WIKA—C	942.1991			
WSKT—C	-312.4753			
Effects Specificati on			S.D.	Rho
Cross-section random			674.8455	0.5060
Idiosyncratic random			666.8001	0.4940
Weighted Statistics				
R-squared	0.437905	Mean dependent var	588.9946	
Adjusted R-squared	0.362959	S.D. dependent var	823.5940	
S.E. of regression	657.3501	Sum squared resid	12963273	
F-statistic	5.842950	Durbin-Watson stat	1.982449	
Prob(F-statistic)	0.001337			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.496875	Mean dependent var	1457.257	
Sum squared resid	23067229	Durbin-Watson stat	1.114092	

Sumber : Data diolah *Eviews 9*

H. Pengujian Hipotesis Secara Parsial

1. Return On Asset (ROA) Terhadap Harga saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada Tabel 3.1 menunjukkan bahwa variabel *Return On Asset* (ROA) memiliki nilai koefisien regresi sebesar -7705,295 dan nilai signifikan sebesar 0,0189 lebih kecil dari $\alpha = 5\%$ (0,05). Dengan demikian H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* (ROA) memiliki pengaruh yang signifikan negatif terhadap Harga saham. Dengan nilai koefisien yang negatif menunjukkan bahwa apabila *Return On Asset* (ROA) mengalami kenaikan, maka akan terjadi penurunan pada Harga saham.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh [27] dan [10] menyimpulkan bahwa *Return On Asset* (ROA) *have significant negative to stock price* yaitu *Return On Asset* (ROA) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap Harga saham. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh [4] menyimpulkan bahwa *Return On Asset* (ROA) *have a significant influence on stock price* yaitu *Return On Asset* (ROA) memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga saham.

2. Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada Tabel 3.1 menunjukkan bahwa variabel *Earning Per Share* (EPS) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 11,77144 dan nilai signifikan sebesar 0,0001 lebih kecil dari $\alpha = 5\%$ (0,05). Dengan demikian H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga saham. Menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kenaikan Harga saham. Nilai koefisien positif menunjukkan apabila *Earning Per Share* (EPS) mengalami peningkatan, maka akan dapat mengakibatkan kenaikan pada Harga saham.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh [13] menyimpulkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) *have significant positive impact on stock price* yaitu *Earning Per Share* (EPS) memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga saham. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh [11] yang menyimpulkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) *hasn't significant influence on stock price* yaitu *Earning Per Share* (EPS) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga saham.

3. Current Ratio (CR) Terhadap Harga saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada Tabel 3.1 menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* (CR) memiliki nilai koefisien regresi sebesar -2113,741 dan nilai signifikan sebesar 0,0215 lebih kecil dari $\alpha = 5\%$ (0,05). Dengan demikian H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh yang signifikan negatif terhadap Harga saham. *Current Ratio* (CR) menunjukkan arah negatif terhadap Harga saham, sehingga apabila *Current Ratio* (CR) tinggi akan mengakibatkan penurunan pada Harga saham. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh [29] menyimpulkan bahwa variabel *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap Harga saham. Namun berbeda dengan penelitian [8] yang menyimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR) *have a significant effect on stock prices* yaitu *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga saham.

4. Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada Tabel 3.1 menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai koefisien regresi sebesar -211,9827 dan nilai signifikan sebesar 0,1288 lebih besar dari $\alpha = 5\%$ (0,05). Dengan demikian H_0 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga saham. *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan arah yang negatif terhadap Harga saham, sehingga apabila *Debt to Equity Ratio* (DER) tinggi akan mengakibatkan penurunan pada Harga saham.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh [3] menyimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) *hasn't effect on stock price* yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga saham. Namun berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan oleh [23] yang menyimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) *has positive influence on the stock price* yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga saham.

I. Pengujian Hipotesis Secara Simultan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada Tabel 3.1 H_0 ditolak, dengan nilai probabilitas (F-statistik) sebesar 0,001337 menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga saham. Dengan nilai determinasi R^2 berpengaruh sebesar 43,79%. Sedangkan sisanya 56,21% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil pembahasan analisis data melalui pembuktian terhadap hipotesis yang dibantu aplikasi *Eviews 9*, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut yaitu *Return On Asset* (ROA) memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap Harga saham. *Earning Per Share* (EPS) memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga saham. *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap Harga saham. *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga saham. *Return On Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara bersama-sama atau simultan

memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga saham pada perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada orangtua, keluarga, teman-teman serta pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam proses penyusunan artikel ini yang tentu tidak dapat saya sebutkan semuanya. Terimakasih kepada Bapak dan Ibu Dosen yang sudah memberikan kritik dan saran yang sangat membantu dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariesta, V., & Santy, D. (2017). Pengaruh Return On Asset , Return On Equity , dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham PT. Garuda Indonesia Tbk. *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen*, 6(September), 1–15.
- Ariyanti, S. (2016). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 35(2).
- Astutik, E. D., Surachman, & Djazuli, A. (2014). The effect of fundamental and technical variables on stock price (Study on manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange). *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura*, 17(3), 345–352.
- Avdalović, S. M., & Milenković, I. (2017). Impact Of Company Performances On The Stock Price : An Empirical Analysis On Select Companies In Serbia. *Journal Economics of Agriculture* (9), 561–570.
- Bagherzadeh, M. R., Safaina, S., & Roohi, M. (2013). Relationship between Current ratio and Share Price – a study on NSE , INDIA. *Int Jr. of Mathematical Sciences & Applications*, 3(1), 163–167.
- Bratamanggala, R. (2018). The Factors Affecting Board Stock Price of Lq45 Stock Exchange 2012-2016. *Journal European Research Studies XXI*(1), 115–124.
- Brigham Eugena F. dan Joel F. Houston. (2013). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dadrasmoghadam, A., & MohammadReza Akbari, S. (2015). Relationship between Financial Ratios in the Stock Prices of Agriculture-Related Companies Accepted On the Stock Exchange for Iran. *Research Journal of Fisheries and Hydrobiology*, 10(9), 586–591.
- Darsono dan Ashari. (2005). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: ANDI.
- Febrianti, S. (2017). Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Syariah Yang Listing Di Jakarta Islamic Index. *Jurnal Ekonomi dan Sosial* 7, 357–365.
- Haque, S., & Faruquee, M. (2013). Impact of Fundamental Factors on Stock Price: A Case Based Approach on Pharmaceutical Companies Listed with Dhaka Stock Exchange. *International Journal of Business and Management Invention*, 2(9), 34–41.
- HM, Jogiyanto. (2008). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Hunjra, A. (2014). Impact of Dividend policy, Earning per share, Return on Equity, Profit after Tax on Stock Prices. *International Journal of Economics and Empirical Reseach*, 2.
- Husaini, A. (2012). Pengaruh Variabel Return on Assets , Return on Equity , Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham. *Jurnal Profit*, 6(1), 45–47.
- Hutapea, A. W., Saerang, I. S., & Tulung, J. E. (2017). Pengaruh Return on Assets, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio, Dan Total Assets Turnover Terhadap Harga Saham Industri Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 5(2), 541–551.
- Islam, M. R., Khan, T. R., Choudhury, T. T., Adnan, A. M., & Senior Lecturer, I. (2014). How Earning Per Share (EPS) Affects on Share Price and Firm Value. *European Journal of Business and ManagementOnline*, 6(17), 2222–2839.
- Kamar, K. (2017). Analysis of the Effect of Return on Equity (Roe) and Debt to Equity Ratio (Der) On Stock Price on Cement Industry Listed In Indonesia Stock Exchange (Idx) In the Year of 2011-2015. *IOSR Journal of Business and Management*, 19(05), 66–76.
- Keown, Arthur J., D. Martin, John., Petty J. William., and F. Scott, JR. David. (2011). *Manajemen Keuangan: Prinsip & Penerapan*. Jakarta: PT. Indeks.
- Kuncoro, M. (2011). *Metode Kuantitatif*. Yogyakarta: YKPN.
- M. G. P. D., M., & Prabath, U. S. (2014). The Impact of Accounting Variables on Stock Price: Evidence from the Colombo Stock Exchange, Sri Lanka. *International Journal of Business and Management*, 9(5), 125–137.
- Magaretha, Farah. (2007). *Manajemen Keuangan Bagi Industri Jasa*. Jakarta: PT.Grasindo.
- Menaje, P. M. (2012). Impact of Selected Financial Variables on Share Price of Publicly Listed Firms in the Philippines. *American International Journal of Contemporary Research*, 2(9), 98–104.
- Purnamawati, I. G. A. (2016). The Effect of Capital Structure and Profitability on Stock Price (Study of The Manufacturing Sectr In Indonesia Stock Exchange). *International Journal of Business, Economics and Law*, 9(1), 10–16.
- Puspitaningtyas, Z. (2017). Is Financial Performance Reflected in Stock Prices. *Journal Business and Management Research* 40, 17–28.
- Raharjo, D., & Muaid, D. (2013). Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(2), 1–11.
- Rosadi, Dedi. (2012). *Ekonometrika & Analisis Runtut Waktu Terapan Dengan EViews*. Yogyakarta: ANDI.
- Sampurnaningsih, S. R., & Hanifah, A. (2017). Determinant of Stock Price : A Empirical Study at State Owned Enterprises in Indonesia. *International Journal of Applied Business and Economic Research*, 15(10). [28] Samsul, M. (2015). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio* (Edisi kedua). Jakarta: Erlangga.
- Satrio, R. B. (2017). Pengaruh Cr , Der Dan Roe Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(4), 1–16.
- Sondakh, F., Tommy, P., & Mangantar, M. (2015). Current ratio, debt to equity ratio, return on asset, return on equity pengaruhnya terhadap harga saham pada indeks LQ45 di bei periode 2010-2014. *Emba*, 3(2), 749–756.
- Sriyono, S., & Abdi, R. (2017). Perkembangan Konsep dan Riset E-Business di Indonesia. Implikasi Kepemilikan Manajerial, ROE, DER, Dan Nilai Tukar Terhadap Kebijakan Dividen Serta Dampaknya Pada Price to Book Value. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Riset Manajemen & Bisnis*.
- Sriyono, S. (2017). Management Strategies of Debt and Fix's Asset Turnover To Company's Growth through Return on Asset as Variable Intervening on Pharmaceutical Companies in Indonesia. *Journal International Conference On Management Sciences*.
- Suci, R. I. W. (2016). Pengaruh Arus Kas Bebas, Kebijakan Pendanaan, Profitabilitas, Collateral Assets terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 5(2).
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Suparningsih, B. (2017). Effect of debt to equity ratio (DER), price earnings ratio (PER), net profit margin (NPM), return on investment (ROI), earning per share (EPS) In influence exchange rates and Indonesian interest rates (SBI) share price in textile and garment industry Ind. *International Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 4(11), 58–62.
- Veronica, A. (2018). Financial Ratio to Stock Price at Miscellaneous Industry in Indonesia. *Journal Account and Financial Management*, 3(3), 1364–1370.
- Wardani, D. K., & Andarini, D. F. T. (2016). Pengaruh Kondisi Fundamental, Inflasi, Dan Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia Terhadap Harga Saham (Study Kasus pada Perusahaan Real Estate dan Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2013). *Jurnal Akuntansi*, 4(2), 77–90.
- Wiagustini. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Denpasar: Udayana University Press.
- Widoatmodjo, Sawidji. (2005). *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Zuliarni, S. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Mining and Mining Service di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 3(1), 36–48.